

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari data-data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pokdarwis Wukirsari melakukan strategi komunikasi pemasaran dalam usaha meningkatkan jumlah kunjungan wisata di wisata batik Giriloyo. Strategi komunikasi pemasaran mencakup bauran pemasaran. Dari 7 bauran pemasaran yaitu *Advertising, Sales promotion, Personal selling, Brochures printing, Public relations, Puiblicity, Exhibitions, Trade promotions* hanya 5 yang digunakan yakni periklanan (*advertising*), acara (*event*), publisitas (*publicity*), pemasaran dari mulut ke mulut (*word of mouth communications*), dan penjualan secara personal (*personal selling*).
2. Strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Pokdarwis Wukirsari dipengaruhi oleh faktor – faktor berikut :
 - a. Faktor pendukung, yaitu potensi wisata batik tulis Giriloyo dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
 - b. Faktor penghambat, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan kepariwisataan, kurangnya dana dan infrastruktur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran kepada Pokdarwis Wukirsari yaitu:

1. Pokdarwis Wukirsari sebaiknya lebih memaksimalkan pemanfaatan berbagai media pemasaran untuk memasarkan potensi pariwisata di batik tulis Giriloyo baik bagi masyarakat local maupun nasional.
2. Pokdarwis Wukirsari sebaiknya memaksimalkan pengelolaan objek - objek wisata di batik tulis Giriloyo. Dengan pengelolaan yang lebih baik diharapkan, akan lebih banyak wisatawan yang berkunjung ke wisata batik tulis Giriloyo.
3. Pokdarwis Wukirsari sebaiknya melakukan sosialisasi kepariwisataan kepada masyarakat kelurahan Wukirsari dan memaksimalkan kinerja kelompok sadar wisata yang telah dibentuk sebelumnya. Hal ini tentu saja juga memerlukan dukungan dari masyarakat.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat luas, dimana banyak kondisi objek wisata yang tidak terpelihara dengan baik. Maka industri pariwisata di wisata batik tulis Giriloyo memerlukan dukungan dari masyarakat lokal.